EDUKASI UPAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI SMK NEGERI 3 KOTA JAMBI

M.Dody Izhar[1], Marta Butar Butar[2], Budi Aswin[3].
[1]Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi
[2]Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi
[3]Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat FKIK Universitas Jambi
Email: martabutarbutar@unja.ac.id

Abstrak

Kecelakaan dan keselamatan kerja dapat terjadi pada saat melaksanakan pekerjaan di tempat kerja. Berdasarkan data CDC diketahui bahwa tingkat kecelakaan kerja pada pekerja muda bila dibandingkan dengan pekerja dewasa maka lebih tinggi terjadi pada pekerja muda. Dari hasil pendataan yang didapatkan di SMKN 3 Kota Jambi yang nantinya merupakan pekerja muda didapatkan bahwa kurangnya pemahaman dan implementasi K3 pada siswa dalam penggunaan alat praktikum sesuai dengan aturan sehingga dapat berisiko untuk mengalami kecelakaan kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui sosialisasi dalam bentuk penyuluhan upaya kesehatan kerja dan kegiatan pelatihan mengenai Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK). Hasil kegiatan sosialisasi upaya kesehatan kerja dan pelatihan mengenai Pos Upaya Kesehatan Kerja menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan bila dibandingkan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan yaitu dari 64,00 menjadi 74,67 . Hasil Statistik didapatkan nilai p = 0,033, berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai test sebelum diberi pelatihan dan setelah diberi pelatihan. Inisiasi pembentukan Kader Pos UKK di SMKN 3 Kota jambi telah di usulkan kepada pihak sekolah SMKN3 Kota Jambi dan diharapkan dapat dibentuk serta melaksanakan kegiatan Upaya Kesehatan Kerja melalui Kepengurusan Pos Upaya Kesehatan Kerja.

Kata Kunci: Edukasi, Upaya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Abstract

Work accidents and safety can occur when carrying out work in the workplace. Based on CDC data, it is known that the rate of work accidents among young workers compared to adult workers is higher for young workers. From the results of data collection obtained at SMKN 3 Jambi City who will later be young workers who understand that the understanding and implementation of K3 in students using practicum tools is in accordance with the rules so that they are at risk of having work accidents. Community service activities carried out through socialization in the form of counseling on occupational health efforts and training activities at the Occupational Health Effort Post (Pos UKK). The results of the socialization of occupational health efforts and training on Occupational Health Effort Posts showed an increase in the knowledge of students who took part in the activity when compared to before and after participating in training, from 64.00 to 74.67. Statistical results obtained p value = 0.033, meaning that there is a significant difference in the average value of the test before being given training and after being given training. The Initiation of Ordering Pos UKK Cadres at SMKN 3 Jambi City has been proposed to the Jambi City SMKN3 school and is expected to be implemented and carry out Health Effort activities through the Management of Occupational Health Effort Posts.

Keywords: Education, Effort, Occupational Safety and Health

PENDAHULUAN

Dalam melakukan pekerjaan perlu memperhatikan hal penting dan serius yaitu keselamatan dan kesehatan kerja. Setelah diterbitkannya OHSAS 18001: 1999 (*Occupational and Safety Management Systems)* yang membahas tentang standar manajemen K3, dunia internasional semakin peduli dengan K3. Demikian pula Indonesia menunjukkan perhatian yang serius terhadap hal tersebut dengan di lahirkan nya aturan yang yang mendukung keselamatan dan keselamatan kerja[1].

Risiko kecelakaan kerja perlu disadari oleh pekerja dapat berlangsung kapan saja. Dengan demikian diperlukan pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan kesehatan dan keselamatan kerja pada saat melaksanakan pekerjaan yaitu diantaranya kondisi lingkungan kerja, penggunaan APD (Alat Pelindung Diri), respon yang tepat dengan memperhatikan rambu-rambu keselamatan dan kesehatan kerja dan faktor lainnya [2].

Upaya keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) bertujuan untuk menjaga para pekerja agar selamat dan sehat saat bekerja, dengan usaha-usaha pengendalian seluruh bentuk potensi bahaya di lingkungan kerja pekerja tersebut. Keberhasilan proses produksi serta lingkungan kerja yang terlindung juga dipengaruhi oleh kontribusi pengendalian risiko bahaya dan sesuai dengan nilai ambang batas yang selanjutnya bisa menekan risiko kerugian dan juga meningkatkan produktivitas. [1].

Menurut Hämäläinen et al, Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengestimasi terdapat jumlah kematian tiap tahunnya yaitu 2,78 juta pekerja yang penyebabnya berkaitan dengan pekerjaan. Dari 2,78 juta pekerja tersebut, yang disebabkan PAK (Penyakit Akibat Kerja) yaitu sekitar 2,4 juta pekerja (86,3 persen) meninggal, dan 13,7 persen pekerja meninggal disebabkan kecelakaan kerja. Perbandingan kecelakaan kerja diestimasikan yaitu kejadian non-fatal seribu kali lebih banyak dibandingkan kejadian fatal. Setiap tahunnya kejadian kecelakaam pada saat bekerja non fatal diestimasikan terjadi pada pekerja yang berjumlah 374 juta jiwa, dan sebagian dari kejadiann non fatal tersebut mempunyai imbas yang besar pada pendapatan pekerja [3].

Berdasarkan data Eropa, Pekerja muda yang berumur 18 dan 24 tahun 40 persen lebih tinggi jumlah kasus kecelakaan non fatalnya dibandingkan pekerja dewasa di tempat kerja. Pekerja muda yang berumur 18 hingga 24 tahun berisiko dua kali lebih tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja non fatal dibanding pekerja yang berumur 25 tahun di Amerika Serikat [3].

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kebutuhan yang sangat penting di tengah perkembangan kehidupan pada zaman yang semakin maju. Hasil dari pembinaan sumber daya manusia sangat mempengaruhi daya saing dari bangsa Indonesia agar tidak kalah dan tertinggal dari bangsa ditengah persaingan dan perdagangan bebas. Pelaksanaan pendidikan kejuruan diharapkan dapat membantu dalam membina sumber daya manusia yang berkualitas yang siap bekerja.

LANDASAN TEORI

Pendidikan kejuruan memiliki definisi

yang beragam. Rupert Evans tahun 1978 berpendapat bahwa tujuan kejuruan yang merupakan elemen sistem pendidikan yaitu peserta didik setelah tamat dapat bekerja dengan lebih baik sesuai jurusan yang telah ditekuni[4].

Berdasarkan sumber data Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2014, Badan Pusat Statistik diketahui bahwa dari tahun 2013 ke tahun 2014 banyaknya pekerja meningkat sebanyak 1,8 juta jiwa. Sedangkan banyaknya kasus kecelakaan kerja di tahun 2011-2014 berdasarkan data Direktorat Bina Kesehatan Kerja dan Olahraga, Kementerian Kesehatan (2014) yaitu tahun 2013 merupakan tahun dimana kejadian kecelakaan kerja tertinggi yakni 35.917 kasus kecelakaan kerja (Tahun 2011 yaitu 9891 kasus; tahun 2012 yaitu 21.735 kasus; dan sebanyak 24.910 kasus di Tahun 2014. Pada tahun 2012 dan 2013, Provinsi Jambi termasuk salah satu provinsi yang jumlah kasus kecelakaan kerja nya tertinggi [5].

Dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar di SMK Negeri 3 Kota Jambi, diperlukan upaya dalam mengimplemantasikan kesehatan kerja dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada saat praktikum dengan demikian dibutuhkan upaya- upaya keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan survei pendahuluan didapatkan Informasi yang diberikan perwakilan mitra dari pihak SMK Negeri 3 Kota Jambi. Informasi tersebut yaitu di SMK Negeri 3 Kota Jambi terdapat beberapa program keahlian yang mempunyai risiko lebih untuk mengalami cedera dalam bekerja diantaranya Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), Teknik Pengelasan, dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.

Berdasarkan hal di atas,maka dinilai perlu upaya pemberdayaan siswa di SMK Negeri 3 Kota Jambi untuk terus meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja pada pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yaitu dengan mengadakan Pos UKK yaitu Pos Upaya Kesehatan Kerja yang dapat memberikan pengetahuan terkait upaya kesehatan kerja dan berbagai kegiatan lainnya.

Pos Upaya Kesehatan Kerja adalah pos yang diadakan sebagai usaha pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal khususnya berupa tindakan promotif dan preventif yang bertujuan agar menjaga pekerja dapat hidup sehat juga melindungi dari pengaruh buruk yang diakibatkan pekerja [6].

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan tinggi, tim dosen dan mahasiswa ikut berpartisipasi dalam memberikan pengetahuan kepada siswa SMK Negeri 3 Kota Jambi terkait pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat berpartisipasi dalam mewujudkan budaya K3 dalam dunia kerja selanjutnya.. Pengabdian masyarakat ini dirancang melalui beberapa tahapan dan metode yaitu:

a. Tahap Persiapan

   Adapun tahap persiapan kegiatan meliputi:

   1. Melakukan survei pendahuluan situasi di SMK Negeri 3 Kota Jambi
   2. Melakukan rapat dengan Tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai judul kegiatan.
   3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang rencana pelaksanaan

kegiatan yaitu peserta siswa yang akan ikut serta dan partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian.

4. Merencanakan kondisi. tempat serta peralatan pembimbingan.

b. Rencana Kegiatan

1. Melaksanakan pertemuan dengan Pimpinan SMK Negeri 3 Kota Jambi dan siswa SMK Negeri 3 Kota Jambi.
2. Pelatihan Kader Pos UKK
3. Merencanakan kegiatan Usaha Kesehatan Kerja dengan kader siswa yang di latih.
4. Menyusun jadwal rutin kegiatan Pos UKK bersama Kader Pos UKK

c. Partisipasi Mitra

1. Mengundang stakeholder pada acara pertemuan dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa terhadap kegiatan edukasi K3 tersebut.
2. Mempersiapkan tempat pertemuan sosialisasi dan persiapan pelatihan kader Pos UKK.
3. Memberikan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan kader Pos UKK
4. Membantu memantau kegiatan Pos UKK secara berkala.

d. Relevansi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan mampu pengetahuan kepada siswa SMK Negeri 3 Kota Jambi terkait pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga dapat berpartisipasi dalam mewujudkan budaya K3 dalam dunia kerja selanjutnya.

METODE PENDEKATAN

1. Pendekatan yang dilaksanakan yaitu dengan meminta dukungan dari stakeholder di SMK Negeri 3 Kota Jambi agar mampu meningkatkan partisipasi siswa tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Melaksanakan koordinasi dengan siswa yang akan dibina sebagai kader Pos Usaha Kesehatan Kerja (Pos UKK) dalam rangka peningkatan kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Menyusun perencanaan kegiatan termasuk jadwal kegiatan yang telah disesuaikan dengan kondisi mitra.
4. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan.

PROSEDUR KEGIATAN

Adapun prosedur kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1). Perencanaan kegiatan;
2). Survei Pendahuluan dan menjalin kemitraan dengan tempat kegiatan;
3). Pelaksanaan kegiatan;
4). Monitoring dan evaluasi kegiatan.

HASIL KEGIATAN

Penyuluhan Edukasi Upaya Kesehatan Kerja di SMKN 3 Kota Jambi diikuti oleh 15 siswa peserta. Penyuluhan dilaksanakan tatap muka secara luring di aula SMKN 3 Kota Jambi dengan menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan Pelatihan Pos Upaya Kesehatan Kerja dilaksanakan secara daring (online). Pada Pelatihan Pos Upaya Kesehatan Kerja dilakukan pre test dan post test untuk dapat mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan pemahaman siswa yang dibina. Hasil kegiatan sosialisasi upaya kesehatan kerja dan pelatihan mengenai Pos Upaya Kesehatan Kerja menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan siswa yang mengikuti kegiatan bila dibandingkan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan yaitu dari 64,00 menjadi 74,67 . Hasil Statistik didapatkan nilai p = 0,033,

berarti ada perbedaan yang signifikan rata-rata nilai test sebelum diberi pelatihan dan setelah diberi pelatihan. Stake holder dalam hal ini pihak Sekolah dan narasumber dari akademisi bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Universitas Jambi sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian kegiatan tersebut serta siswa peserta yang mengikuti Penyuluhan Edukasi Upaya Kesehatan kerja serta pelatihan yang dilaksanakan 3 hari setelah diadakannya penyuluhan yang berlangsung selama 3 hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan Pengbdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Pelaksanaan kegiatan ini diikuti dengan semangat dan berjalan lancar dengan peserta siswa 15 orang.
2. Peserta yang mendapatkan materi mengenai Edukasi Upaya Kesehatan Kerja mendapatkan peningkatan pengetahuan yang dapat dilihat dari hasil pre test dan post test.
3. Karakteristik Peserta yang mengikuti penyuluhan dan pelatihan Upaya Kesehatan Kerja di SMKN 3 Kota Jambi, keseluruhan laki laki, mayoritas berusia 15 tahun, kelas I (100,0%), mayoritas siswa jurusan Listrik dan tidak pernah mengikuti pelatihan sebelumnya dan tidak pernah menjadi kader Pos UKK (100,0%).

Saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut :

1. Pentingnya untuk membentuk kader Pos UKK di SMKN 3 Kota Jambi karena berdasarkan informasi dari siswa dan juga pihak sekolah bahwa seleuruh peserta belum pernah mendapatkan pelatihan upaya kesehatan kerja.
2. Diharapkan usulan pendirian Pos UKK di SMKN 3 Kota Jambi dapat dilaksanakan dan dibina secara rutin agar menjalankan kegiatan Pos Upaya Kesehatan Kerja dengan aktif di SMKN 3 Kota Jambi.
3. Kegiatan pembinaan secara simultan diharapkan dapat membantu membantu siswa untuk mendapatkan informasi yang benar dan diperlukan mengenai usaha kesehatan kerja yang dapat diterapkan dalam praktik kerja di sekolah.

.

Gambar 1. Koordinasi dan advokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kepala Sekolah

.

Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Usaha Kesehatan Kerja oleh Narasumber dari Universitas Jambi dan Tim Pengabmas

Gambar 3. Foto bersama saat pelaksanaan Pelatihan Pos UKK

Gambar 4. Foto bersama Pihak Sekolah, Narasumber dari Universitas Jambi dan siswa

Gambar 5. Foto saat pemberian usulan Pos UKK di SMKN 3 Kota Jambi

DAFTAR PUSTAKA

1. Tim K3 FT UNY, Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja, 2014. Diakses 19Februari2020.(http://staffnew.uny.ac.id/upload/198812242014042002/pendidikan/Buku%20K3%20FT%20UNY.pdf)
2. Misdarpon, D., Fatori,M, Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan 2, 2013, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
3. International Labour Organization. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. 2018. ILO: Jakarta
4. Damarjati, T, Konsep Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan, 2016. Di akses 19 Februari 2020, https://psmk.kemdikbud.go.id/konten/1869/konsep- pembelajaran-di-sekolah-menengah-kejuruan
5. Kementerian Kesehatan RI. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Situasi Kesehatan Kerja. Retrieved from: www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-kesja.pdf. .2015 , Di akses: 20 Februari 2020.
6. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Kerja (UKK) untuk Kader Pos UKK. 2011. Jakarta